

BAB IV

METODOLOGI

4.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada CV. Berdikari. Identifikasi masalah ini dilakukan dengan melakukan wawancara. Wawancara pertama dilakukan pada pemilik perusahaan, Pak Heru. Beliau menceritakan alur dan cara kerja *separator lid* dari awal hingga hasil produksi. Pak Heru juga menceritakan kendala yang terjadi pada *separator lid* ini. “Di *separator lid* ini akan terjadi penumpukan tutup kaleng pada *conveyor* saat *conveyor* diatur dengan kecepatan pelan sedangkan pisau pemisah diatur dengan kecepatan tinggi, sehingga operator harus bekerja ekstra untuk membenahi dan mengatur agar posisi dari tutup kaleng dan tiap komponen seperti yang diinginkan”. T tutur beliau.

Dengan demikian didapatkan bahwa masalah *separator lid* adalah terjadinya penumpukan barang saat pisau pemisah berjalan cepat. Oleh karena itu, diperlukan langkah - langkah analisis data yang tepat untuk mencari penyebabnya. Langkah pertama adalah dengan melakukan pengumpulan data, baik itu literatur, wawancara dengan orang yang berkaitan, dan juga dilakukan pengamatan pada *separator lid*.

4.2. Pengumpulan Data

4.2.1 Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan secara teori. Studi literatur dilakukan bersamaan dengan proses penulisan laporan kerja praktik. Dimana penggunaan studi literatur dimulai pada saat mengidentifikasi masalah. Dengan melakukan studi literatur, dapat dipelajari serta dianalisa dari hasil observasi yang dilakukan sehingga didapat keputusan ataupun solusi dari data yang telah diolah dengan menggunakan metode - metode yang dipelajari.

Separator lid adalah pemisahan tutup kaleng secara satu persatu dari tumpukan beberapa tutup kaleng. *Separator lid* biasanya digunakan untuk memisahkan sebuah tumpukan menjadi sebuah bagian kecil sehingga bagian kecil itu dapat diolah pada proses selanjutnya.

Separator lid dilakukan dengan cara seperti memotong / mengiris sebuah benda menjadi beberapa bagian, sehingga bagian – bagian dari hasil pemotongan benda tersebut bisa untuk diolah. Dari berbagai literatur yang didapatkan tidak ada yang mencantumkan komponen komponen yang digunakan.

4.2.2 Wawancara Operator

Dalam melakukan kerja praktik ini dilakukan wawancara dengan operator. Wawancara dilakukan pada dua operator. Wawancara meliputi masalah dan kejanggalan yang terjadi di saat menangani *separator lid*. Wawancara dilakukan

secara singkat dan terfokus, sehingga tujuan yang dari wawancara tidak melebar kepada hal lain yang tidak bersangkutan.

Operator pertama bernama Bapak Sugeng, pertanyaannya adalah apa saja kendala yang terjadi di saat menangani *separator lid*. Wawancara pada operator kedua yang bernama Bapak Budi juga dilakukan, pertanyaan masih sama dan terfokus yaitu apa saja yang kendala yang terjadi di saat menangani *separator lid*.

4.2.3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada CV. Berdikari dengan objek adalah *separator lid* untuk mengetahui cara kerja, alur kerja, mengamati, dan mencoba menjalankan *separator lid*. Pengamatan dilakukan dengan mengamati *separator lid* yang sedang dioperasikan.

Pengamatan dilakukan dengan waktu satu hari dan diawasi oleh operator *separator lid* yaitu Pak Sugeng dan Pak Budi. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan tiap komponen dan bagian dari *separator lid* untuk dapat mendapatkan hasil yang akurat.

4.3. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, dilakukan analisa terhadap hasil perhitungan pada pengolahan data, struktur analisis data dilakukan dengan berlandaskan pada identifikasi masalah. Langkah langkah pengumpulan data untuk pemecahan masalah adalah antara lain :

1. Memperhatikan literatur dari *separator lid*.

2. Wawancara dengan operator.

3. Pengamatan langsung pada *separator lid*.

Setelah semua langkah terpenuhi dilakukan pembahasan di tiap langkahnya untuk mendapatkan solusi dari masalah yang terjadi pada *separator lid*.

